

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Florikultura ialah suatu jenis tanaman hortikultura yang bagian-bagiannya dan bisa juga semua bagian bisa digunakan untuk memperlihatkan keindahannya jika di pandang, selain itu juga dapat menimbulkan kesan asri dan menimbulkan kesan nyaman bila terdapat di dalam ruang terbuka seperti taman atau ruangan tertutup seperti dalam ruangan. Dalam Budidaya florikultura ini dapat mencakup semua kegiatan pembibitan, penanaman, pemeliharaan florikultura, pemanenan dan pasca panen florikultura serta dalam sektor perdagangan florikultura itu sendiri [1].

Florikultura ini merupakan salah satu bagian dari komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan sebagai komoditas ekspor unggulan sudah memperlihatkan kemajuan yang tinggi selain ekspor florikultura tropicarium ini juga unggul dalam pemasaran di dalam negeri. Pada saat ini hambatan industri tanaman florikultura ini tidak lagi terhambat oleh kurangnya biaya tetapi lebih kepada hambatan teknis berupa persyaratan Mutu pada bunga hias itu sendiri. Pada permasalahan tersebut tentu sangat menuntut para produsen untuk lebih meningkatkan lagi persaingan dalam industri ini [1].

Sebelah Utara pada Kabupaten Bandung Barat ini memiliki potensi alam yang sangat baik dalam bidang pertanian karena tanahnya yang subur. Salah satunya Didesa Cihideung, Kecamatan Parongpong sudah memiliki areaiagrowisata yang terdapat berbagai jenis bunga yang menarik jenis-jenis bunga tersebut diantaranya : bunga anggrek, mawar, krisan dan bunga lainnya yang biasanya di gunakan sebagai penghias taman. Awalnya desa cihideung ini hanya bagian dari penjual-penjual kecil tetapi pada saat ini sudah lebih meningkat menjadi kawasan desa bunga karena disepanjang jalan Cihideung banyak terdapat kios-kios bunga dari yang skala kecil maupun skala besar [1].

Menurut Bapak Januar yang merupakan Ketua Gapoktani untuk menaungi para petani bunga hias, awalnya para petani membuat kios-kios atau desa bunga ini sama sekali tidak memikirkan akses untuk para konsumennya sehingga hal itu akan menimbulkan kesulitan akses bagi para konsumen. Desa cihideung ini selain sebagai area industri florikultura tropicarium biasanya juga di jadikan sebagai bahan penelitian bagi para pelajar atau mahasiswa, mahasiswa, biasanya untuk mahasiswa pertanian sebagai bahan penelitian mereka [2].

Oleh karena itu dengan adanya potensi industri florikultura yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi ,sehingga hal tersebut perlu di pertimbangkan untuk membuat suatu sarana yang dapat meningkatkan potensi industri tersebut, selain itu dengan adanya tuntutan mengenai industri florikultura yang harus di tingkatkan mutunya maka kepada petani sebagai pelaku utama dalam bidang florikultura dengan meningkatkan keahlian dengan menerapkan proses budidaya, penanganan pasca panen dan pengolahan yang baik dan benar. Agar terciptanya industri florikultura yang memiliki mutu yang baik juga bernilai ekonomi tinggi. Oleh karena itu di butuhkan adanya wadah untuk menaungi kebutuhan tersebut sehingga terciptalah florikultura tropicarium yang menaungi sektor perdagangan, pembibitan, penelitian, koperasi dalam bidang tanaman hias pada area cihideung. Sehingga di perlukan suatu Florikultura Tropicarium yang sudah dilengkapi dengan area pembibitan, laboratorium HPT, area jual tanaman sehingga dapat meningkatkan kualitas produk florikultura.

1.2 Maksud dan Tujuan

Mewadahi para petani bunga sehingga lebih dapat meningkatkan perekonomian para petani bunga dan juga untuk menjadi sarana penelitian bagi mahasiswa.

1.3 Masalah Perancangan

1. Bagaimana merancang kawasan Florikultura Tropicarium sebagai Icon Kabupaten Bandung Barat?

2. Bagaimana merancang kawasan florikultura tropicarium dengan mempertahankan karakteristik pada desa bunga Cihideung Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana merancang Bangunan untuk Display bunga yang organic dan menggunakan penerapan arsitektur hijau?

1.4 Pendekatan

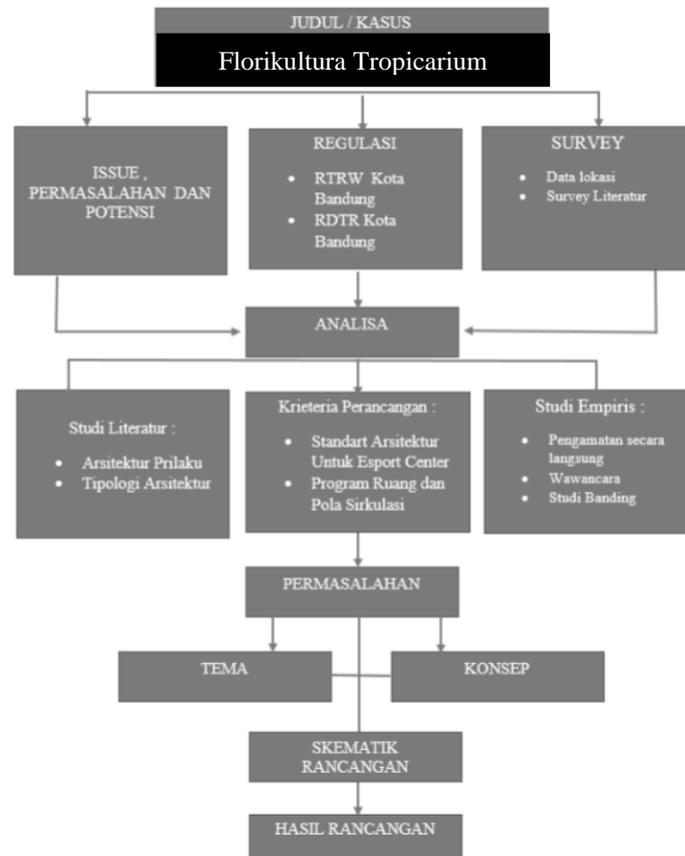
Florikultura Tropicarium yang dirancang melalui beberapa pendekatan, di antaranya :

1. Studi lapangan terhadap tapak, meliputi kawasan sekitar (potensi, kekurangan, akses, dan lain-lain).
2. Studi banding bangunan sejenis yaitu tropicarium untuk bunga hias (dua tropicarium yang dibandingkan)
3. Studi literatur mengenai florikultura tropicarium, konsep dan tema.
4. Peraturan, undang-undang, dan standar sebagai pedoman perancangan.

1.5 Lingkup Perancangan

Perancangan Florikultura tropicarium sudah mengikuti Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia NOMOR 48/Permentan/OT.140/5/2013 Tentang Pedoman Budidaya Florikultura Yang Baik (*Good Agriculture Practices For Floriculture*), Buku Pedoman Teknis Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Produk Florikultura Berkelanjutan Tahun 2014, regulasi lainnya yang menunjang standard dan aturan yang berlaku seperti RTRW Kabupaten Bandung Barat, Perda Bangunan hijau kota Bandung, dan buku referensi tentang tema terkait yaitu buku Arsitektur.

1.6 Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

Sumber: Dokumen Pribadi

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan dari perancangan Florikultura Tropicarium ini adalah sebagai

berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada BAB I isi nya terdapat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam Florikultura Tropicarium dan sistematika penulisan dalam laporan Tugas Akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Pada BAB II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, analisa dan kebutuhan.

BAB III. ELABORASI TEMA

Pada BAB III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuk (interpretasi tema).

BAB IV. ANALISA

Pada BAB IV, memuat tentang data analisa, analisa tapak dan guidelines.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Pada BAB V, memuat tentang konsep perancangan, prinsip dan kriteria perancangan

BAB VI. HASIL PERANCANGAN

Pada BAB VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan Florikultura Tropicarium meliputi siteplan, blockplan, bentukan massa 3d massa dan tapak bangunan, 3d suasana maupun eksterior dan interior bangunan.